

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala SD Muhammadiyah 08 dan Kepala SD Muhammadiyah 17

- a. Kegiatan apa yang dilaksanakan dalam mendukung peningkatan keterampilan ibadah siswa?
- b. Bagaimana target lulusan yang diharapkan di SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang?
- c. Bagaimana strategi dan langkah yang digunakan?

2. Untuk Koordinator Kegiatan BTQ SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang

- a. Bagaimana langkah awal atau perencanaan kegiatan BTQ di SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17?
- b. Apa target yang ingin dicapai dari kegiatan BTQ?
- c. Bagaimana pembagian kelompok dalam kegiatan BTQ?
- d. Bagaimana pelaksanaan BTQ di SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17?
- e. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan BTQ di SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17?
- f. Bagaimana pembagian tugas terhadap masing-masing guru BTQ?
- g. Bagaimana evaluasi atau penilaian yang digunakan untuk menentukan kenaikan halaman, jilid dan menentukan kelulusan?

3. Untuk Guru BTQ SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang

- a. Apa yang ustadz/ustadzah siapkan dalam mengajar BTQ?
- b. Bagaimana pembelajaran BTQ di SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang?
- c. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan BTQ?

- d. Bagaimana cara ustadz/ustadzah melakukan evaluasi pembelajaran kegiatan BTQ?
- e. Bagaimana hasil belajar hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang?
- f. Apa kendala yang dihadapi dalam kegiatan BTQ SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang?
- g. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi?

4. Untuk Siswa SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang

- a. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan BTQ?
- b. Apakah kalian ketika sepulang sekolah juga mengikuti kegiatan mengaji ditempat lain?
- c. Apakah kamu di rumah diajari mengaji oleh orang tua mu?
- d. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan BTQ di SD Muhammadiyah 08 atau SD Muhammadiyah 17?
- e. Apa harapan kamu dengan mengikuti kegiatan BTQ?

Lampiran 2

PANDUAN OBSERVASI KEGIATAN BTQ

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Tahapan Pembelajaran BTQ	Ya	Tidak
1.	Pengkondisian kelas		
2.	Pembukaan (ucapan salam, menyapa, doa bersama-sama)		
3.	Menuliskan materi di papan tulis		
4.	Penanaman konsep (menambah materi baru dengan alat peraga)		
5.	Pemahaman konsep (memahami materi baru dengan alat peraga)		
6.	Latihan/keterampilan membaca bersama-sama		
7.	Latihan individual		
8.	Pemberian tugas		
9.	Pemberian motivasi		
10.	Doa dan salam penutup		

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang
2. Visi Misi dan tujuan SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
3. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
4. Struktur organisasi SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
5. Data Pendidik dan tenaga kependidikan SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
6. Data peserta didik SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
7. Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
8. Laporan Individu (LI) SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.
9. Foto kegiatan pembelajaran kegiatan BTQ SD Muhammadiyah 08 dan SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang.

Lampiran. 4

Wawancara di SD Muhammadiyah 17

Peneliti : Ibu selaku kepala sekolah bagaiman strategi yang ibu terapkan untuk meningkatkan keterampilan ibadah siswa?

Kepala Sekolah: strategi yang diterapkan yaitu dengan membuat kegiatan pertama adalah BTQ yang pelaksanaannya pagi, karena ketika masih pagi anak-anak masih *fres*, yang kedua selanjutnya adalah kegiatan yang bisa menambah keimanan, selanjutnya dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan-pembiasaan yaitu kalau pagi setelah salat duha ada hafalan-hafalan surat-surat pendek dan juga do'a-do'a dan kalau siang juga ada salat dzuhur berjamaah....

Peneliti : Untuk pelaksanaan BTQ apakah diawal tahun pelajaran pelaksanaan juga diadakan koordinasi terlebih dahulu?

Kepala Sekolah: untuk koordinasi, karena BTQ langsung dibawah koordinasi kecamatan dari lembaga Qiro'ati itu sendiri, koordinasi dilakukan setiap dua bulan sekali. Koordinasi dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan belajar-mengajarnya, dan juga untuk mengevaluasi gurunya itu sendiri. Karena untuk guru Qiro'ati harus sudah bersahadah, bagi guru yang belum bersahadah juga dibimbing oleh guru yang sudah bersahadah.

Dengan Pengajar Qiroati

Maaf mau tanya-tanya sebentar Pak terkait dengan pelaksanaan Qiroati di Sini (SD Muhammadiyah 17) dari awal perencanaannya bagaimana

Ust. Khoiron : untuk perencanaannya ya dari awal peserta didik dikelompokkan perjilid kemudian gurunya juga perjilid, kalau sudah selesai perjilid nanti ada tes sama saya, kalau nanti pas dianggap sudah layak nanti ganti jilid berikutnya, begitu seterusnya, setiap sebulan sekali ada pertemuan untuk evaluasi tapi tingkat kecamatan, qiroati tingkat kecamatan.

Peneliti : termasuk guru-guru disini?

Ust. Khoiron : he eh, semuanya wajib ikut, yang pakai qiro'ati wajib ikut.

Peneliti : begini Pak, apa kesulitan yang dihadapi saat mengajar anak-anak?

Ust. Khoiron : kesulitan kadang, ketika anak gak bawa jilid.

Peneliti : Kesulitan sebatas itu ya Pak

Ust. Khoiron : Iya

Peneliti : Kalau disini jilid yang digunakan pakai berapa jilid?

Ust. Khoiron : disini menggunakan yang enam jilid

Peneliti : Perbedaannya yang 4 jilid 6 jilid dan 10 jilid itu apa Pak?

Ust. Khoiron : Yang standar, maksudnya sesuai aturan 6 jilid, yang 10 jilid yang cetakkan al alawiyah toha putra, itu dari qiro'ati cuma sekarang sudah tidak diakui, jadi yang diakui qiro'ati yang kena konsekuensi, ikut evaluasi dan ikut ujian perbulan itu yang 6 jilid. Lha kalau yang 10 jilid dan 4 jilid diluar itu.

Peneliti : kelebihan apa Pak yang 6 jilid dibandingkan dengan 4 jilid dan 10 jilid

Ust. Khoiron : kalau yang 6 jilid untuk SD bisa sesuai dengan kelas, targetnya bisa diukur, kelas 1 jilid 1 sama 2 atau tinggal targetnya sekolah masing-masing, materinya lebih tertata karena dari 10 kemudian diringkas menjadi 6, yang terpenting itu yang diakui yang 6 jilid, gak 10 jilid. Kalau yang 10 jilid itu bahasa kasarnya qiro'ati yang liar dibebaskan dari aturan.

Uat. Khoiron sebagai pembina BTQ di SD Muhammadiyah 17 adalah sekaligus koordinator kecamatan Pedurungan dan Semarang timur.

Peneliti: Bagaimana kriteria kenaikan anak dalam mengikuti BTQ?

Khoiron : untuk kenaikan perhalaman patokannya LCTB yaitu Lancar, Cepat, Tepat Benar. Lancar itu tidak di ulang-ulangi, patokannya adalah satu halaman misalnya "ya sa ra" tidak boleh "ya...ya sa ra" satu halaman tidak boleh salah, tapi pada prakteknya bisa beda tergantung perasaan gurunya. Misal ada kesalahan satu bisa jadi oleh gurunya dinaikkan karena mungkin muridnya kurang konsentrasi. Untuk menaikkan jilid sesuai dengan kandungan masing-masing, misal jilid 1 kan kandungannya bacaan fathah, patokannya adalah Lancar Capat Tepat Benar (LCTB) harahat fathah trus muatannya tiga huruf ini harus benar. Kalau ada kesalahan diketuk dulu kalau ketukkannya satu kali sudah betul berarti dia konsentrasi, kalau ketukkannya lebih dari tiga kali

berarti nunnya belum bener, jadi nanti catatnnya untuk gurunya adalah untuk diperhatikan pada bacaan huruf nun.

Peneliti : kalau materi masing-masing jilid itu bagaimana Pak

Ust. Khoiron : untuk materi tiap jilid, jilid satu tadi muatannya adalah harahat fathah, jilid 2 muatannya adalah harahat fathah, kasrah dan dhomah, untuk jilid 3 adalah muatannya bacaan panjang pendek, untuk jilid 4 muatannya adalah bacaan ikfaq dan dengung. Kalau sudah selesai jilid 4 nanti dilanjut dengan juz 27, al Qur'an juz ke 27. Jilid 5 muatannya adalah bacaan dengung. Dan jilid ke 6 adalah bacaan idzhar, untuk jilid 6 ini biasanya lebih mudah. Setelah selesai jilid 6 kemudian dilanjutkan dengan gharib dan tajwid. Saat masuk jilid 6 ini muatannya sebagian sudah diambilkan dari ayat-ayat al Qur'an. Pada jilid 6, gharib dan tajwid siswa juga sudah diajarkan membaca al Qur'an, karena kalau tidak anak akan kebingungan ketika membaca al Qur'an yang sesungguhnya. Sudah cukup ya Pak.

Peneliti: Ini Pak Khoiron untuk kriteri penilain pada akhir atau siswa bisa mendapatkan syahadah?

Ust Khairan : untuk penilaian anak bisa dinyatakan layak mendapatkan syahadah, yang pertama adalah penilaian pada *fasohah* pada penilaian ini nilai maksimal 9 dan nilai minimal 6, jadi setiap anak membaca kemudian ada kesalahan nilai dikurangi setengah, kalau salah 2 berarti nilai dikurangi 1 dan seterusnya, kalau kesalahan

sampai enam kali berarti nilai berkurang 3 dari nilai maksimal 9 dikurangi 3 jadi nilainya 6, ini masih dinyatakan lulus. Tapi kalau kesalahannya sampai tujuh kali sudah dinyatakan tidak lulus. Fasahah dan tartil penilaiannya begitu, seandainya benar semua bacaannya nilainya gak bisa sepuluh maksimal sembilan karena bacaan al Qur'an gak ada yang sempurna kecuali nabi Muhammad saw. Tartil yang yang dinilai adalah bacaan panjang pendek, dengung, jelas bacaan ikfaq dan lain-lain. Kalau menguji fasahah saya harus melihat orangnya karena yang dinilai berkaitan dengan sifat mringis atau mecucu, tapi kalau saya menilai bacaan tartil tidak melihat orangnya tidak apa-apa karena yang dinilai adalah panjang pendek, dengung jelas dan lain-lain. Misalnya "*man amana bilahi wal yaumil akhir*" kalau tartil yang dinilai *man amana bila* panjang pendeknya tapi kalau *fasahah* adalah *man amanahbilahi wal yaumil akhir* itu dilihat bagaimana mulutnya saat mengucapkan *khir* dan bagaimana mulutnya saat mengucapkan huruf *ra*. Kalau untuk penilai gharib bisa maksimal 10 minimal 6, kesalahannya sama setengah-setengah, jadi tingkat toleransi kesalahannya lebih banyak, misal salah 2 nilai 9 kalau salah 4 nilai 8 dan seterusnya. Untuk kesalahan fasohan dan tartil bila terjadi tiga kali disatu tempat itu langsung gugur, itu yang berat anak tidak boleh salah tiga kali disatu tempat misal *fiitadhliil* ada kesalahan dua kali kemudian diberi waktu untuk mikir, terus dibaca lagi kalau misal masih sama kemudian diberitahukan kesalahannya. Untuk

ebtaq materinya ada delapan yaitu empat materi inti fasahah, tartil, gharib dan tajwid dan empat materi tambahana yaitu wudhu, salat, doa harian dan surat-surat pendek. Kalau yang materi inti harus lulus semua seandainya ada dari empat tai *fasahah, tartil, gharib* dan *tajwid* harus lulus semua kemudian yang materi tambahan seperti tadi wudhu, salat, surat pendek dan do'a harian kalau ada yang tidak lulus ini bisa di her catatannya yang inti lulus dulu, seandainya yang tambahan tidak lulus semua bisa di her, misal kalau yang inti nilainya 9, 9, 9 tapi yang satu 5 maka tidak lulus. Ini dilema akhirnya banya yang terjadi komplain dan dialog nilai 9, 9, 9, 5 tidak lulus. Lucunya qiro'ati itu kadang nilainya rata-rata delapan itu tidak lulus tapi rata-rata 6,5 lulus, penyebabnya adalah yang rata-ratanya delapan ada satu inti yang tidak lulus

Dengan Guru Agama

Peneliti: apa kendala yang njenengan hadapi saat mengajarkan pada anak-anak

Guru: Kendala yang dihadapi adalah dari keluarga siswa sendiri

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran diawali dengan klasikal kemudian setelah selesai kegiatan klasikal dilanjut dengan kegiatan individual.

Wawancara SD Muhammadiyah 17

Peneliti : selaku guru disini kendala-kendala yang dihadapi dengan pembelajaran terutama dengan ibadah anak itu apa?

Guru : terkait dengan pembelajaran anak terutama dipengaruhi oleh keluarga, keluarga yang bermasalah mesti akan mempengaruhi sikap anak-anak.

Peneliti : langkah-langkah yang diambil?

Guru : dengan pembiasaan, dari segi anak-anak kendala diantaranya pergaulan anak dengan yang tidak sebaya, sehingga pembiasaan disini (di SD Muhammadiyah 17) yang sudah dibangun dengan baik besoknya kembali lagi.

Peneliti : Kemudian langkah-langkah yang njenengan ambil selaku guru disini bagaimana?

Guru : langkah-langkah yang diambil, selagu guru kita tidak bosan-bosannya mengingatkan kepada anak-anak, memberikan contoh, mengajarkan kakak-kakak kelasnya untuk memberikan contoh yang baik, kalau kakak kelasnya baik tertib maka adik kelasnya juga akan tertib.

Peneliti : Bagaimana evaluasi ekstra BTQ?

Guru BTQ : Evaluasi jilid untuk kenaikan jilid, misalnya dari jilid satu untuk ke jilid dua kan harus tes, bagi siswa selain tes diakhir tahun juga ada evaluasi dan kalau sudah menyelesaikan qiro'ati ada tes untuk mendapatkan sahadah.

Lampiran 5

Wawancara di SD Muhammadiyah 08

Kode : 06

Sumber : Ibu Alifia Melati Farida, S.Pd. Kepala SD Muhammadiyah 08 Semarang

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Waktu : Pukul 07.30-08.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala SD Muhammadiyah 08

Topik : Peningkatan Keterampilan Ibadah Peserta Didik

Peneliti yang sebelumnya datang tidak ketemu dengan kepala sekolah dan ketemu dengan TU mbak Reni, kemudian peneliti menyampaikan akan kesini lagi kamis pekan depan. Sesuai yang peneliti jadwalkan peneliti datang lagi ke SD Muhammadiyah 08 dan ketemu dengan kepala Sekolah. Kemudian peneliti melakukan wawanara.

Peneliti : *Asalammu'alaikum wr.wb*

Ibu Alifia M. F. : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Peneliti : Begini ibu, menindak lanjuti surat saya

Ibu Alifia M. F. : Yang mana ya Pak saya kok lupa sudah saya baca tapi lupa

Peneliti : Terkait surat penelitian tesis penelitian ini terkait dengan keterampilan ibadah siswa yaitu pada keterampilan membaca Al Qur'an

Ibu Alifia M. F. : Kalau itu berarti BTA, kebetulan BTA pagi jamnya

Peneliti : Yang mau saya tanyakan adalah bagaimana strategi yang njenengan terapkan bagaimana?

Ibu Alifia M. F.: Kalau itu langsung saya serahkan ke Koordinator BTQ, biasanya mengadakan koordinasi setiap bulan dan hasilnya melaporkan ke saya.

Peneliti : Maaf ibu, kalau sekalian saya mau minta data sekolah yang biasanya di buat untuk Laporan Individu Sekolah

Ibu Alifia M. F.: Mau dibutuhkan kapan?

Peneliti : kalau bisa sekarang ya alhamdulillah

Ibu Alifia M. F.: Oh ya nanti bisa minta ke TU biar disiapkan, apalagi yang njenengan butuhkan?

Peneliti : Kalau bisa mau ketemu dengan koordinator BTQ atau mungkin dengan salah satu Guru BTQ, ingin menanyakan apa kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana salusinya.

Ibu Alifia M. F.: Kebetulan kalau BTQ dilaksanakan pagi, kalau sekarang kelas 1, 2 dan 3 nanti setelah jam 8.30 gantian kelas 4, 5 dan 6, njenengan mau yang kelas mana? Kalau kelas 4, 5 dan 6 nanti tempatnya bisa di kelas, aula atau dimasjid menyesuaikan jilid masing-masing, tapikalau kelas 1, 2 dan 3 di kelas masing-masing.

Peneliti : Baik saya tak masuk kelas satu dulu,

Ibu Alifia M. F.: Mari saya antar Pak

(Setiba di depan kelas)

Peneliti : Ini sudah mulai BTQ ya Bu?

Ibu Alifia M. F.: Iya Pak sudah, ini biasa diawali dengan klasikal terlebih dahulu baru nanti perindividu, saya tinggal dulu ya Pak

Peneliti : ya Bu, matur suwun.

Ibu Alifia M. F.: Sama-sama Pak, saya pamit dulu ya Pak Eko,
wasalammu'alaikum.wr.wb.

Peneliti : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Wawancara dengan Guru BTQ

Kode : 07

Sumber : Ust. Adfainul Absor Guru BTQ SD Muhammadiyah 08.

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Waktu : Pukul 08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 1 SD Muhammadiyah 08

Topik : Pelaksanaan Kegiatan BTQ

Peneliti diantar kepala sekolah untuk langsung melihat kegiatan BTQ, kebetulan pada saat itu adalah jam pembelajaran untuk kelas 1, 2 dan 3. Yang peneliti ambil adalah kelas 1 dengan pertimbangan melihat anak dari awal bagaimana. Guru yang mengajar di kelas satu saat itu Ust. Adfainul Absor

Peneliti : *Asalammu'alaikum wr.wb*

Adfainul Absor : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Peneliti : Maaf Pak mengganggu sebentar, saya Eko dengan Bapak siapa?

Adfainul Absor : Saya Adfainul Asror

Peneliti : Begini Bapak, mau tanya untuk pembelajaran BTQ disini prosesnya bagaimana?

Adfainul Absor : Proses pembelajaran dibuka dengan do'a bersama-sama terlebih dahulu, kemudian pembelajaran diawali dengan klasikal setelah klasikal selesai anak-anak di minta maju satu persatu.

Peneliti : Apa saja kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran?

Adfainul Absor : Kendala yang dihadapi adalah mengkondisikan anak-anak, terutama saat anak harus maju satu persatu.

Peneliti : Bagaimana mengatasinya?

Adfainul Absor : Untuk mengatasinya kita sampaikan ke anak-anak boleh bermain tetapi jangan keluar kelas, dengan maksud biar anak-anak tetap senang mengikuti kegiatan BTQ dan memang anak-anak merasa senang.

Peneliti : Terimakasih saya pamit Pak, *wasalammu'alaikum wr.wb.*

Adfainul Absor : sama-sama Pak Eko, *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Wawancara dengan Nailul Hidayah koordinator BTQ

Kode : 08

Sumber : Ust. Adfainul Absor Guru BTQ SD Muhammadiyah 08 Semarang

Hari/Tanggal : Rabu, 05 September 2018

Waktu : Pukul 08.00-08.45 WIB

Tempat : Ruang TU SD Muhammadiyah 08

Topik : Kegiatan BTQ dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi

Pada hari Rabu, 5 September 2018 peneliti datang ke SD Muhammadiyah 08 dan diterima dengan baik oleh Mbak Reni, TU SD Muhammadiyah 08, kemudian peneliti menyampaikan mau ketemu Ustadzah

Nailul Hidayah. Kemudian ditelponkan dan peneliti ketemu dengan ustadzah Nailul di ruang TU untuk melakukan wawancara

Peneliti : *Asalammu'alaikum wr.wb*

Nailul Hidayah : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Peneliti : Begini Bu saya mau tanya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran BTQ disini, dalam proses pembelajaran biasanya kan ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dari tahapan itu bagaimana?

Nailul Hidayah : Dari perencanaan biasanya kita satu tim membuat target pencapaian bagi anak jadi setiap kelas kita berikan target dan diharapkan bisa tercapai, untuk kelas 1 semester 1, kita sendiri kan pakainya baru kita baru tahun kedua menggunakan yang 10 jilid sebelumnya kita pakai yang 6 jilid, untuk tahun kemarin kita targetkan untuk kelas 1 selesai sampai jilid 5, semester 1 kita targetkan jilid 3 untuk semester 2nya sampai jilid 6. Untuk pelaksanaannya tergantung latar belakang anaknya juga, kalau dari awal masuk sudah punya dasar biasanya bisa melebihi target tetapi yang memulai dari nol sesuai kemampuan, kalau yang kemampuannya melebihi rata-rata biasanya bisa mencapai target atau bahkan bisa lebih kalau yang kemampuannya standar atau kurang biasanya bisa mencapai jilid 3 atau jilid 2.

Peneliti : Tadi njenengan mengatakan pernah menggunakan yang 6 jilid ya, sekarang 10 jilid, kelebihan dari 10 jilid dibanding yang 6 jilid itu apa, mungkin ada kelebihan dan kekurangannya, kenapa harus pakai yang 10 jilid?

Nailul Hidayah : Kenapa pakai yang 10 jilid, kalau yang 6 jilid itu ada kelembagaannya tersendiri untuk keluar jadi kita diharapkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga qiro'ati,

setiap guru wajib mengikuti pembinaan setiap satu bulan atau berapa saya lupa, itu wajib jadi kalau gak mengikuti nanti biasanya kita ada sangsi seperti buku gak boleh keluar, sehingga kita merasa sekulitan jika kita sendiri atau dari gurunya ada keperluan yang memang tidak bisa di cancel, sehingga kita tidak bisa mengikuti bersama secara rutin, kendala itu bukunya diberhentikan untuk pembelajaran anak, akhirnya untuk pertimbangan semua pihak akhirnya kita menggunakan qiro'ati yang 10 jilid karena itu terlepas dari lembaga.

Peneliti : Jadi bukan karena materi atau apa?

Nailul Hidayah : Bukan sih, kalau materi sebetulnya masih sama, tapi ya itu karena kelembagaannya harus seperti itu, kalau kita tidak mengikuti kan ada konsekuensinya sehingga kasihan anak-anak kalau bukunya tidak bisa keluar.

Peneliti : Terimakasih Bu, Saya pamit, *wasalammu'alaikum wr. wb.*

Nailul Hidayah : sama-sama Pak Eko, *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Wawancara di SD Muhammadiyah 08

Kode : 10

Sumber : Nasya M. Azizah. Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08

Hari/Tanggal : Kamis, 05 September 2018

Waktu : Pukul 09.00-09.15 WIB

Tempat : Ruang kelas IV SD Muhammadiyah 08

Topik : Sikap siswa mengikuti kegiatan BTQ

Pada pagi hari Rabu, 05 September 2018 peneliti menemui beberapa siswa diantaranya adalah siswa bernama Nasya M. Azizah, siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Kota Semarang, peneliti ingin mengetahui bagaimana perasaan anak mengikuti kegiatan BTQ, wawancara dilakukan ruang kelas IV sambil anak-anak mengikuti pembelajaran BTQ.

Peneliti : *Asalammu'alaikum wr.wb*

Nasya M. Azizah : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Peneliti : Adik namanya siapa?

Nasya M. Azizah : Nasya M. Azizah Pak.

Peneliti : Bapak mau ngomong sebentar ya, tentang kegiatan BTQ, apakah kamu suka mengikuti kegiatan BTQ dan teman-teman kamu juga senang mengikuti BTQ?

Nasya M. Azizah : Iya Pak saya senang mengikuti kegiatan BTQ. Teman-teman saya juga senang.

Peneliti : Kamu selain kegiatan BTQ disekolahan, apakah juga ngaji kalau di rumah?

Nasya M. Azizah : Iya Pak kalau sore ikut TPQ di masjid.

Peneliti : Apakah kamu di rumah juga ngaji sama orang tua?

Nasya M. Azizah : Iya Pak kadang-kadang.

Peneliti : Nasya M. Azizah kalau ikut kegiatan BTQ kesulitannya apa, gurunya galak atau menyenangkan?

Nasya M. Azizah : Gak ada kesulitan, gurunya menyenangkan Pak.

Peneliti : Harapan kamu mengikuti kegiatan BTQ apa?

Nasya M. Azizah : Ingin bisa membaca *al Qur'an* dengan benar

Peneliti : Terima kasih ya semoga jadi anak yang pinter
wasalammu'alaikum wr. wb.

Nasya M. Azizah : Iya Pak, *wa'alaikummusalam wr.wb.*

Wawancara dengan Guru BTQ

Kode : 09

Sumber : Ust. Margono Guru BTQ SD Muhammadiyah 08.

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Waktu : Pukul 09.00-09.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VI SD Muhammadiyah 08

Topik : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan BTQ

Peneliti datang ke sekolah untuk langsung melihat kegiatan BTQ dan mencari informasi tentang evaluasi kegiatan BTQ, kebetulan peneliti sudah kenal dengan Ust. Margono yang saat itu ada di kelas VI. Peneliti mengucapkan salam dan langsung menyampaikan maksud wawancara

Peneliti : *Asalammu'alaikum wr.wb*

Ust. Margono : *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Peneliti : Maaf Pak Margono mengganggu sebentar, saya mau tanya terkait evaluasi kegiatan BTQ?

Ust. Margono : Iya Pak Eko silahkan

Peneliti : Begini Pak, mau tanya untuk evaluasi kegiatan BTQ disini prosesnya bagaimana?

Ust. Margono : Kalau untuk evaluasi *Al Qur'an* biasanya ada tiga yang diujikan yaitu *Tajwid*, *Gharib* dan *Al Qur'an* itu sendiri kalau evaluasi hanya untuk jilid.

Peneliti : Untuk evaluasi *Al Qur'an* apakah ditanyakan tentang hukum-hukum *tajwidnya* atau sekedar penerapannya?

Ust. Margono : Kalau untuk jilid adalah penerapan dari *tajwid* tapi kalau sudah *Al Qur'an* bukan sekedar penerapannya saja tetapi juga ilmunya, termasuk hukum bacaannya karena penerapannya sudah sejak awal, sejak masih jilid.

Peneliti : Anak masuk ke *Al Qur'an* itu setelah selesai jilid 10?

Ust. Margono : Untuk anak-anak yang sudah menyelesaikan jilid 10 langsung *Al Qur'an plus tajwid* dan *Gharib*

- Peneliti : Bu Nailul mengatakan belum ada pelajaran khusus untuk *tajwid* dan *gharib* terus?
- Ust. Margono : Jadi kalau sudah masuk *al Qur'an* otomatis langsung diajarkan *tajwid* dan *gharib* dan *al Qur'annya* itu sendiri.
- Peneliti : Untuk anak-anak yang kelas enam apakah rata-rata sudah bisa membaca *al Qur'an* dengan baik artinya benar *Makharijul huruf, sifat huruf, tajwid* dan *gharibnya*?
- Ust. Margono : Untuk kelas enam rata-rata sudah bisa membaca *al Qur'an* bisa dibilang 60% sudah bisa, targetnya nanti semuanya 100%, jadi mulai kelas tiga, empat sudah mulai masuk *al Qur'an* tapi itu nanti
- Peneliti : Terima kasih Pak Margo saya pamit dulu nggih, *wasalammu'alaikum wr.wb.*
- Ust. Margono : Sama-sama Pak Eko, *Wa'alaikumsalam wr.wb.*

Lampiran 6

Kriteria Penilaian ujian akhir lembaga qiro'ati Kota Semarang

No	Materi Ujian	Nilai Maksimal	Pengurangan		Ket. Lulus Materi
			Kesalahan	Nilai	
1	<i>Fasahah</i>	9	1	8,5	Lulus
			2	8	Lulus
			3	7,5	Lulus
			4	7	Lulus
			5	6,5	Lulus
			6	6	Lulus
			7	5,5	Tidak Lulus
2	<i>Tartil</i>	9	1	8,5	Lulus
			2	8	Lulus
			3	7,5	Lulus
			4	7	Lulus
			5	6,5	Lulus
			6	6	Lulus
			7	5,5	Tidak Lulus
3	<i>Gharib</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus
			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus
4	<i>Tajwid</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus
			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus
5	<i>Wudhu</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus

			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus
6	<i>Salat</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus
			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus
7	<i>Do'a-do'a harian</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus
			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus
8	<i>Hafalan surat pendek</i>	10	1	9,5	Lulus
			2	9	Lulus
			3	8,5	Lulus
			4	8	Lulus
			5	7,5	Lulus
			6	7	Lulus
			7	6,5	Lulus
			8	6	Lulus
			9	5,5	Tidak Lulus

Sumber: Koordinator Kecamatan Lembaga Qiro'ati Kecamatan Gayamsari

Lampiran 7



PEMBELAJARAN KLASIKAL
SD MUHAMMADIYAH 08 SEMARANG



PEMBELAJARAN INDIVIDU
SD MUHAMMADIYAH 08 SEMARANG



PEMBELAJARAN INDIVIDU
SD MUHAMMADIYAH 08 SEMARANG



ACAQ KETERAMPILAN MEMBACA AL QUR'AN
SISWA SD MUHAMMADIYAH 08 SEMARANG



PEMBELAJARAN KLASIKAL
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG



PEMBELAJARAN KLASIKAL
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG



PEMBELAJARAN INDIVIDU
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG

Lampiran 8



LAPORAN INDIVIDU SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH

LI-SD/MI

TAHUN PELAJARAN : 2018/2019
 KEADAAN 31 JULI : 2018
 KODE KECAMATAN : [REDACTED] Diisi oleh Petugas Kab./kota

(SEBELUM MENGISI, BACALAH PETUNJUK PENGISIAN)

Nomor Statistik Sekolah

102036308048

A. IDENTITAS SD/MI

1. Nama Sekolah/Madrasah : **SD MUHAMMADIYAH 08**
2. Alamat Sekolah/Madrasah
- a. Jalan : **ZEBRA TENGAH NOMOR 74**
- b. Desa/Kelurahan : **PEDURUNGAN KIDUL**
- : 2 1. Desa 2. Kelurahan 1 1. SD 2. MI
- c. Kategori Wilayah : 4 1. Daerah Terpencil 2. Daerah Perbatasan (dengan negara lain)
 3. Daerah Transmigrasi 4. Tidak termasuk kategori 1,2 atau 3
- d. Kecamatan : **PEDURUNGAN**
- e. Kabupaten / Kota : **Kota Semarang**
- : 2 1. Kabupaten 2. Kota
- f. Propinsi : **Jawa Tengah**
- g. Kode Pos : **50192**
- h. Kode Area / No. Telp. / Fax : 024 6730283 E-mail : **sdmuh08semarang@y** / Website : -
3. Status Sekolah : 2 1. Negeri 2. Swasta
4. Status Akreditasi Sekolah : 1 1. A 2. B 3. C 4. TT
5. Waktu Penyelenggaraan : 1 1. Pagi 2. Siang 3. Kombinasi
6. Gugus Sekolah : 2 1. Inti 2. Imbas 3. Belum Ikut
7. Kategori Sekolah : 1 1. SD SPM (Standar Pelayanan Minimal) 2. SD RSSN (Rintisan Sekolah Standar Nasional)
 3. SD SSN (Sekolah Standar Nasional) 4. SD RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)
 5. SD SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) 6. SD-SMP Satu Atap
8. Apakah Sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ? 1 1. Ya 2. Tidak
9. Kurikulum Yang Digunakan : 1 1. K-13 2. Kurikulum 2004 (KBK) 3. KTSP
10. Apakah Sekolah ini mempunyai koneksi internet ? : 1 1. Ya 2. Tidak
11. Apakah Sekolah ini menerima dana BOS ? : 1 1. Ya 2. Tidak

12. Apakah Identitas sekolah tahun ini sama dengan identitas tahun lalu ? Jika identitas sekolah tahun ini sama dengan tahun lalu, langsung mengisi butir B
 Jika identitas sekolah tahun ini tidak sama dengan tahun lalu (ada perubahan) maka tuliskan identitas sekolah tahun lalu dengan rincian di bawah ini.

- a. Nomor Statistik Sekolah : **102036308048**
- b. Nama Sekolah/Madrasah : **SD MUHAMMADIYAH 08**
- c. Alamat Sekolah/Madrasah
- Jalan : **ZEBRA TENGAH NOMOR 74**
- Desa/Kelurahan : **PEDURUNGAN KIDUL**
- Kecamatan : **PEDURUNGAN**
- Kabupaten/Kota : **SEMARANG**
- Propinsi : **JAWA TENGAH**
- d. Status Sekolah/Madrasah : 2 1. Negeri 2. Swasta

B. SISWA, KELAS (ROMBONGAN BELAJAR), DAN DAFTAR NILAI UJIAN SEKOLAH

1. Penerimaan Siswa Baru Tingkat I

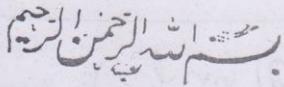
Asal Siswa	Rencana Penerimaan	Pendaftar			Siswa Diterima di Tingkat I		
		L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tamatan TK		50	48	98	42	41	83
2. Bukan TK							
Jumlah	98	50	48	98	42	41	83

Lampiran 9



PIAGAM PENDIRIAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH

NO. 3333/I-203/JTG-68/79



Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran, dan
Kebudayaan dengan ini menyatakan bahwa:

• SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 8

berkedudukan di S.E.M.A.R.A.N.G adalah

milik Persyarikatan Muhammadiyah

yang dibina oleh Muhammadiyah Majelis/Bagian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Cabang :

Daerah : KOTAMADYA SEMARANG

Wilayah : JAWA TENGAH

didirikan tanggal : 1 Januari 1968 dan telah terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan :

Pusat No. 3333/I-203/JTG-68/79

Wilayah No. -

Daerah No. -

Piagam ini diberikan berdasar atas keterangan-keterangan yang tersebut dalam surat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Wilayah : JAWA TENGAH

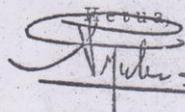
No. E.1/018/VIII/1979 tgl. 16 Agustus 1979, dan

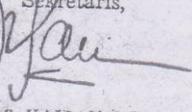
berlaku sebagai pengukuhan (akte) pendirian Perguruan Muhammadiyah sesuai Qaidah Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

25 Ramadhan 13.99... H

Jakarta,

16 Agustus 19.79... M


(H.S. PRODIOKUSUMO)

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MAJLIS PENDIDIKAN PENGAJARAN
DAN KEBUDAYAAN
Sekretaris,

DRS. HAIBAN HS.

Persyarikatan MUHAMMADIYAH adalah sebagai BADAN HUKUM, menurut :

GOVERNEMENT BESLUIT TGL. 22 - 8 - 1914 NO 81, 18-8-1920 NO 40, TGL 2 - 8 - 1921
NO 36, SURAT DEP. KEHAKIMAN TGL 8 - 9 - 1931 NO JA 5 / 160 / 4,
SURAT DEP. DALAM NEGERI TGL 10 - 2 - 1972 NO SK 14 / DDA / 1972 DAN SURAT DEP
P & K. TGL 24 - 7 - 1974 NO 28828 / MPK / 74.

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **Eko Prayitno**
Tempat / Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Februari 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl Tlogobiru II/17 Rt 09 Rw 27 Tlogosari Kulon
Pedurungan
No. HP : 082137214963
Pendidikan Terakhir : S2 (Magister Pendidikan Islam)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	PERIODE TAHUN	JENJANG	JURUSAN / PROGRAM STUDI	NAMA SEKOLAH / PERGURUAN TINGGI	TAHUN LULUS	NOMOR IJAZAH
1	1984 s.d 1990	SD	-	SDN Rowosari 1 Gubug	1990	03 OA oa 007548
2	1990 s.d 1993	SMP	-	SMP Muhammadiyah 1 Gubug	1993	03 OA ob 0577161
3	1994 s.d 1997	SMA	IPA	SMA N 01 Gubug	1997	03 OB of 102 106038
4	2012 s.d 2016	SI	Tarbiyah/PAI	Sekolah Tinggi Agama Islam Wali Sembilan Semarang	2016	A-1/050-04166/SETIA/-WS/VII/2016
5	2016 s.d 2018	S2	Magister Pendidikan Islam	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	2018	

Semarang, 5 Oktober 2018

Hormat Saya

Eko Prayitno

